

TEMU KONSULTASI PENGEMBANGAN DAN ARAH PARIWISATA KAWASAN DANAU TOBA

SABTU 1 OKTOBER 2016, BERTEMPAT DI KANTOR BUPATI TOBA SAMOSIR, BALIGE

*BERSAMA KANTOR MENTERI KOORDINATOR KEMARITIMAN
DENGAN SELURUH KEPALA DINAS PARIWISATA SE-KAWASAN DANAU TOBA
DAN PARA PENGAMAT DAN PELAKU PARIWISATA*

Di samping pemberian komputer dan pelatihan, Perkumpulan Gaja Toba juga mengadakan Temu Konsultasi Pengembangan dan Arah Pariwisata Kawasan Danau Toba dengan menghadirkan Deputy Kementerian Kemaritiman Dr. Ir. Ridwan Djamiluddin dan seluruh Kepala-kepala Dinas Pariwisata di Kawasan Danau Toba. Temu konsultasi ini diharapkan akan terhimpun semua informasi potensi destinasi wisata di seluruh kawasan Danau Toba serta kendala yang dihadapi khususnya dalam infrastruktur penunjang. Dengan temu konsultasi ini diharapkan terjadi integrasi potensi destinasi wisata antar kabupaten dan juga pembangunan infrastruktur sehingga kawasan pariwisata Danau Toba lebih diminati dan unggul. Untuk itu akan dibicarakan juga model pengembangan kampanye dan promosi serta kemudahan akses informasi sehingga setiap pengunjung mendapat kemudahan dalam menikmati keindahan alam Danau Toba.

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2015 adalah 10.406.759 orang. Menurut Menteri Pariwisata, dengan angka estimasi 10,017 juta wisman, dapat menghasilkan devisa sebesar 11,9 miliar dolar AS atau setara Rp 163 triliun. Dengan capaian devisa itu, rata-rata wisatawan mancanegara tinggal selama delapan hari di Indonesia. Bagaimana dengan kunjungan Wisman ke Sumatera Utara sebagai provinsi dari kabupaten-kabupaten di KDT?

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara tahun 2015 sebanyak 229.288 orang. Dari data yang ada, bisa disimpulkan untuk saat ini pariwisata Sumatera Utara dan Pariwisata di kawasan KDT belum berdampak signifikan untuk bisa dikategorikan sebagai kawasan pariwisata andalan negara.

Mencari titik temu dalam bersinergis.

Masalah atau yang lebih tepatnya kita sebut tantangan dalam membangun pariwisata Kawasan Danau Toba tentunya sangat banyak dan kompleks. Dimulai dari faktor kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang di KDT dalam bidang tourism & hospitality yang masih minim, Sarana dan Prasarana yang belum tersedia dengan merata dalam menghubungkan wilayah-wilayah di KDT ataupun keterbatasan dana dalam promosi pariwisata baik ke wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara. Dari segi potensi pariwisata, selain dijadikan sebagai tempat wisata, Danau Toba juga bisa dikembangkan menjadi laboratorium alam dalam menelusuri sisa-sisa letusan Gunung Toba yang ada di kawasan ini.

Selain alam yang indah, masyarakat Batak sebagai penduduk lokal di KDT memiliki budaya yang mengandung nilai-nilai religi dan nilai-nilai filosofi yang layak dipamerkan ke dunia

internasional. Segala potensi yang khas dan otentik itulah yang hendaknya dikembangkan sehingga menjadi daya tarik yang khas bagi masyarakat dunia internasional.

Dengan adanya potensi yang luar biasa dari Kawasan Danau Toba, tentu kita tak akan berpuas dengan sebutan destinasi unggulan. Raksasa Danau yang sudah lama tertidur ini jelas perlu dibangunkan dan dikenalkan kepada sebanyak mungkin orang. Mereka akan terpana kagum ketika berkunjung ke daerah kawasan Danau Toba, tanpa perlu embel-embel tiruan dari bagian atau negara lain lagi.

Untuk itulah besar harapan kami dalam acara temu konsultasi ini, kita bersama dapat berdiskusi dan saling memberikan saran untuk pengembangan industri pariwisata KDT yang unggul terintegrasi serta memberikan informasi yang lebih lengkap menarik kepada masyarakat tentang potensi wisata yang ada di wilayah KDT melalui website, flier, peta wisata, dan lainnya termasuk aplikasi digitalnya. Selain itu kita harapkan dengan acara ini kita memperoleh arah pembangunan pariwisata yang lebih baik termasuk infrastruktur pendukungnya.

PEMBICARA DAN PESERTA:

Pembicara Kunci: Deputi Menko Kemaritiman Dr. Ir. Ridwan Djamiludin
Pembicara: Kepala Dinas Pariwisata se-Kawasan Danau Toba (9 Kabupaten)
Moderator: Jansen Sinamo

Penanggung:

1. Dr. Ir. Raden Pardede (Ketua Dewan Penasehat PGTS)
2. Dr. Ir. Jonner Napitupulu
3. Staf Dinas Pariwisata Pemkab Se-KDT
4. Ir. Gilbert Sinamo
5. Ir. Sahat Sihombing
6. Vera Hutauruk (Pegiat Pariwisata)
7. Dan dari berbagai kalangan lainnya

DALAM ACARA KONSULTAS ITERSEBUT DAPAT DIRUMUSKAN BERSAMA:

1. Rencana Pengembangan Pariwisata (Semua Kabupaten)
2. Arah Pengembangan Pariwisata
3. Hambatan-hambatan apa yang mereka miliki
4. Pengintegrasian potensi Pariwisata (dalam pengembangan paket pariwisata dan pembangunan infrastruktur)